

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Tindakan

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, maka penelitian ini dilakukan dengan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang ditunjukkan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi atau memperbaiki sesuatu. Pelaksanaan ini dilakukan dengan berkolaborasi kepada guru mata pelajaran. Peneliti bertindak sebagai pelaksana kegiatan penelitian, sedangkan guru mata pelajaran berfungsi sebagai pengamat.

Adapun yang menjadi objek tindakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Penerapan model pembelajaran Kancing Gemerincing dan hasil belajar siswa.
2. Keaktifan dan sikap kerja sama siswa dalam proses pembelajaran.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Provinsi Sumatera Utara. Adapun alasan peneliti memilih UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi sebagai lokasi penelitian adalah :

- a. Lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat memudahkan dalam melaksanakan penelitian.
- b. Peneliti menemukan masalah mengenai rendahnya hasil belajar siswa dan belum pernah digunakannya model pembelajaran Kancing Gemerincing.
- c. Peneliti menginginkan untuk menerapkan model pembelajaran tersebut dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 32 orang.

3.3 Waktu dan Lamanya Tindakan

3.3.1 Waktu Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, Tahun Pelajaran 2024/2025. Pelaksanaan dalam penelitian ini disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu di lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi.

3.3.2 Lamanya Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pembagian 2 kali pertemuan untuk proses pembelajaran pada siklus pertama dan satu kali tes hasil belajar, kemudian bila terdapat masalah baru maka dilanjutkan pada siklus kedua dengan mengikuti langkah-langkah pada siklus pertama. Sehingga perolehan hasil belajar dikatakan baik atau telah ada peningkatan. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan adalah 2 x 40 menit.

3.4 Prosedur Pelaksanaan Tindakan

3.4.1 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini disajikan dalam dua siklus yaitu:

- a. Siklus I terdiri dari perencanaan yaitu peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan blangko observasi. Tindakan terdiri dari menjelaskan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara umum, mengajak siswa berdiskusi, menyimpulkan materi pembelajaran. Observasi terdiri dari, mengamati perilaku siswa dalam proses pembelajaran, mengamati perilaku siswa. Refleksi terdiri dari mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil

observasi, menganalisis hasil pembelajaran, memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya.

- b. Siklus II terdiri dari perencanaan yaitu peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran perbaikan dengan menerapkan model pembelajaran Kancing Gemerincing. Kemudian memadukan refleksi siklus I agar siklus II lebih efektif, menyiapkan blangko observasi dan evaluasi. Tindakan terdiri dari peneliti menjelaskan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara umum, mengajak siswa berdiskusi, dan menyimpulkan materi pembelajaran. Observasi terdiri dari peneliti mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran.
- c. Refleksi yaitu guru menganalisis hasil pembelajaran, memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian yaitu lembar observasi dan tes hasil belajar.

a. Lembaran Observasi

Lembaran observasi merupakan suatu lembar pengamatan yang tersusun dengan baik, terarah terhadap tingkah laku peserta didik. Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan dan mempelajari tingkah laku peserta didik serta proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti disaat kegiatan belajar sedang berlangsung. Cara yang dilakukan pengamat yaitu dengan cara menceklist daftar isian yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Lembaran observasi ini merupakan salah satu data yang digunakan peneliti.

1. Lembar observasi untuk guru

Lembar observasi untuk guru adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui apakah langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran Kancing Gemerincing atau tidak.

2. Lembar observasi untuk siswa

Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui minat motivasi dan keterlibatan serta aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apa kegiatan siswa yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Dokumentasi (Gambar, Foto)

Tujuan penggunaan foto adalah sebagai kelengkapan dokumentasi peneliti sekaligus bukti fisik pelaksanaan penelitian di lapangan.

c. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar berbentuk tes uraian sebanyak 5 item untuk siklus I dan 5 item untuk siklus II yang disusun berdasarkan kisi-kisi tes hasil belajar.

TABEL 1.1
REKAPITULASI INSTRUMEN PENELITIAN

NO	Instrumen Penilaian	Siklus		Ket
		I	II	
1.	Lembar observasi			
	a. Lembar observasi guru			
	b. Hasil observasi siswa			
2.	Dokumentasi (foto)			
3.	Tes hasil belajar			
	Rata-rata hasil refleksi			

3.5 Desain Penelitian

Adapun tindakan atau tahapan pelaksanaan penilaian pembelajaran dalam setiap siklus sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*) meliputi :

1. Menyiapkan bahan ajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Menyusun tes hasil belajar berdasarkan kisi-kisi tes setiap akhir siklus.
3. Menentukan peran guru mata pelajaran dalam pembelajaran sebagai pengamat, sedangkan peneliti yakni sebagai pengajar.
4. Menyiapkan Lembaran observasi.

b. Tindakan (*Action*)

Melaksanakan tindakan (*action*) sesuai dengan perencanaan (*Planning*) yakni model pembelajaran Kancing Gemerincing dengan berpedoman dari perencanaan yang telah disusun.

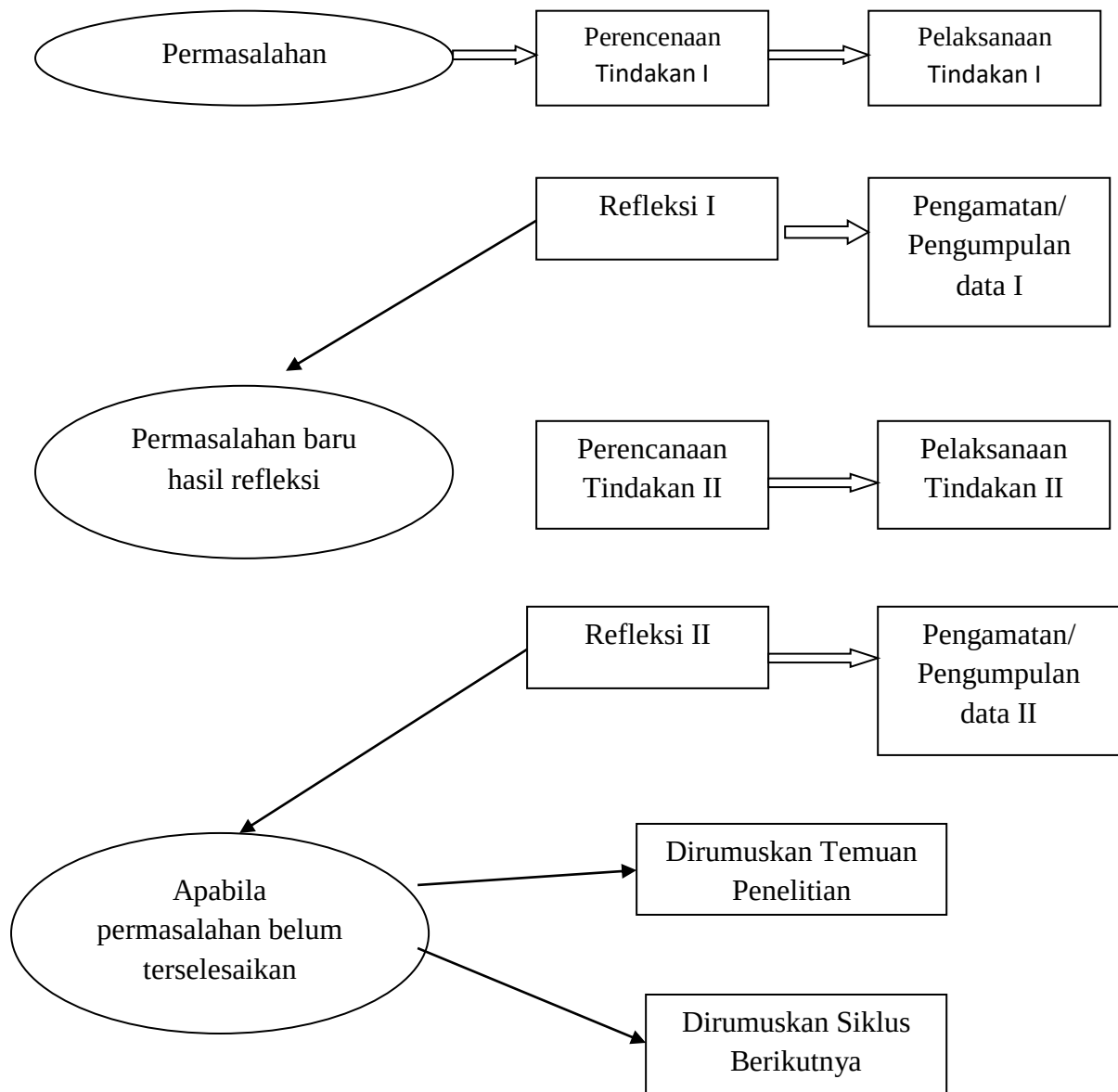
c. Pengamatan dan Pengumpulan Data

Selama proses kegiatan pembelajaran (Siklus I), bagi guru mata pelajaran sebagai pengamat memperhatikan kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran Kancing Gemerincing dan mengisi lembar pengamatan.

d. Refleksi

Setelah data terkumpul, peneliti akan mendeskripsikan data hasil pelaksanaan pada siklus I. Dari hasil pengolahan data pada siklus I ditentukan apakah target telah dicapai. Apabila target belum tercapai maka dilanjutkan pada siklus ke II.

Adapun yang menjadi desain dalam penelitian ini, dapat digambarkan seperti berikut :



Gambar 1.2 Desain Penelitian (Arikunto 2017:56)

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk instrument berupa tes hasil kualitas pembelajaran dan lembar observasi digunakan untuk mengamati objek tindakan. Setelah data terkumpul, maka data dianalisis dengan mengkaji setiap informasi yang diperoleh dari pelaksanaan belajar dan observasi. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat tindakan setiap siklus dan interpretasi pada setiap akhir siklus. Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni :

3.6.1 Lembar Observasi

Data hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Kancing Gemerincing selama proses pembelajaran diolah dengan *rating scale* dengan menggunakan rumus berikut, (Purwanto,2018:207) :

$$Hasil Pengamatan = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

3.6.2 Pengolahan Tes Hasil Belajar

Daya serap siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar berbentuk tes uraian diolah dengan menggunakan rumus (Kunandar, 2017:236) Sebagai berikut:

$$N = \frac{A}{B} \times C$$

Keterangan :

N = Nilai setiap butir soal

A = Jumlah skor perolehan setiap butir soal

B = Skor total setiap butir soal yang bersangkutan

C = Bobot soal-soal setiap butir soal

Untuk perhitungan nilai setiap siswa maka dijumlahkan nilai perolehan siswa untuk butir soal dengan menggunakan rumus (Kunandar, 2017 : 239)

$$\begin{aligned} NA &= \sum N \\ &= N_1 + N_2 + N_3 + \dots + N_i \end{aligned}$$

Keterangan :

NA = Nilai akhir setiap siswa

$\sum N$ = Jumlah nilai perolehan siswa untuk setiap butir soal

N = Nilai setiap butir soal

i = Banyak butir soal

sebagai indikator kinerja digunakan Kriteria Ketuntasan Minimal-Kompetensi Dasar (KKM-KD) yang telah ditetapkan di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Selatan yaitu 70. Siswa yang nilainya $\geq$ KKM dinyatakan tuntas belajar, sedangkan siswa yang nilainya $\leq$ KKM dinyatakan tidak tuntas belajar. Selanjutnya ditentukan persentase siswa yang tuntas belajar dengan menggunakan rumus (Purwanto, 2018:207) :

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

3.6.3 Rata – rata Hitung

Untuk mengetahui rata-rata nilai dapat dihitung dengan menggunakan rumus mencari rata-rata (Sudjana, 2022:62) Sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah Seluruh Nilai

N = Jumlah Seluruh Subjek

Rata-rata hasil belajar diklasifikasikan dengan kriteria sebagai berikut:

40 – 59 = Kurang

60 – 74 = Cukup

75 – 84 = Baik

85 – 100 = Baik Sekali